

## ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI  
Polteknik Kesehatan Kementrian Kesehatan  
Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga

Asvinatin Choiriyah

EVALUASI PEMROSESAN AKHIR SAMPAH DI TPA BANJARSARI  
KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2024  
(XV + 86 Halaman + 5 Gambar + 15 Tabel)

TPA Banjarsari setiap harinya menghasilkan sampah 65 ton/hari. TPA Banjarsari memiliki lahan total 4,9 dengan 2,9 hektar terisi penuh dengan sampah sehingga lahan aktif di TPA Banjarsari tersisa 59% yang berarti <70%. TPA Banjarsari dirancang menggunakan sistem *sanitary landfill* tetapi timbunan sampah telah mencapai 11 m, dari permasalahan diatas maka diperlukan evaluasi terhadap pemrosesan akhir sampah. Tujuan penelitian mengevaluasi pemrosesan akhir sampah di TPA Banjarsari Kabupaten Bojonegoro tahun 2024.

Penelitian ini deskriptif evaluatif dengan pendekatan observasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pengukuran. Responden pada penelitian ini adalah ketua bidang persampahan DLH Kabupaten Bojonegoro dan pengelola TPA Banjarsari. Variabel yang diteliti adalah timbunan sampah, sarana dan prasarana TPA, pencatatan sampah, pemadatan sampah, penutupan tanah, penanganan lindi dan penanganan gas. Teknik analisis data yaitu secara deskriptif disajikan dalam bentuk grafik, diagram atau tabel.

Hasil penelitian ini adalah timbunan sampah TPA Banjarsari yaitu per hari 55 ton dan termasuk timbunan sampah sedang. Pada penilaian sarana dan prasarana didapatkan nilai 74,7% dengan kategori baik. Sumber daya manusia terdiri dari 18 petugas pengelola sampah di TPA Banjarsari dan telah memenuhi syarat. Pencatatan sampah dengan manual, pemadatan sampah dengan rasio 2:3, penutupan sampah dilakukan seminggu sekali, penanganan lindi memiliki instalasi pengolahan lindi, dan penanganan gas metan digunakan untuk pengganti BBM.

Evaluasi pemrosesan akhir sampah di TPA Banjarsari mendapatkan nilai sebesar 81% sehingga dapat dikategorikan baik. Disarankan perlu dibuatkan jadwal pengontrolan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana. Memberikan sosialisasi, penyuluhan serta pelatihan kepada petugas pengelola sampah tentang teknis operasional pemrosesan akhir sampah.

Kata Kunci : Sampah, Pemrosesan akhir sampah  
Daftar Pustaka : 38 (1994-2023)

## ABSTRACT

Ministry of Health of the Republic of Indonesia  
Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya  
Department of Environmental Health  
Sanitation Study Program Diploma Three Program

Asvinatin Choiriyah

EVALUATION OF FINAL WASTE PROCESSING AT THE BANJARSARI  
LANDFILL, BOJONEGORO REGENCY IN 2024  
(XV + 86 Pages + 3 Figures + 15 Tables)

The Banjarsari Landfill produces 65 tons of waste per day. The landfill covers a total land area of 4.9 hectares, with 2.9 hectares filled with garbage. This leaves 59% of the land active, which is less than the 70% threshold. The Banjarsari Landfill uses a sanitary landfill system, but the pile of waste reaches 11 meters. Given these issues, an evaluation of the final processing of waste is necessary. The purpose of the study is to evaluate the final processing of waste at the Banjarsari Landfill in Bojonegoro Regency in 2024.

This research was descriptive and evaluative with an observational approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and measurements. The respondents in this study were the head of the waste division at DLH Bojonegoro Regency and the manager of the Banjarsari Landfill. The variables studied included waste generation, landfill facilities and infrastructure, waste recording, waste compaction, land cover, leachate handling, and gas handling. The data analysis technique was presented descriptively in the form of graphs, diagrams, or tables.

The results of this study indicated that the waste generation at the Banjarsari Landfill was 55 tons per day, which included moderate waste. In the assessment of facilities and infrastructure, a score of 74.7% was obtained, categorized as good. Human resources comprised 18 waste management officers at the Banjarsari Landfill, who met the necessary requirements. Manual waste recording was implemented, waste compaction was conducted with a ratio of 2:3, waste closure was performed weekly, leachate handling involved a leachate processing plant, and methane gas storage was utilized as a fuel substitute..

The evaluation of the final waste processing at the Banjarsari Landfill received a score of 81%, categorizing it as good. It was recommended to establish a schedule for monitoring and improving facilities and infrastructure. Additionally, it was advised to provide socialization, counseling, and training to waste management officers regarding the technical operations of final waste processing.

Keywords : Waste, Waste final processing  
Bibliography : 38 (1994-2023)